

## INTISARI

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang mempunyai angka kejadian yang tinggi di masyarakat. Angka kejadian hipertensi ini di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nugroho (RSPN) Yogyakarta Periode Januari-Juni Tahun 2000 tercatat sebanyak 224 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di RSPN Yogyakarta Periode Januari-Juni Tahun 2000. Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah mengetahui jenis hipertensi, jumlah obat, jenis obat, cara pemberian obat, dan aturan dosis obat yang diberikan kepada pasien hipertensi.

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif non analitis yang bersifat eksploratif. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan meliputi analisis suatu pola penyakit di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nugroho, melakukan analisis terhadap pola penggunaan obat, dan analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebaran diagnosis pasien hipertensi pada pasien rawat jalan meliputi: hipertensi tanpa komplikasi sebesar 32,41%, hipertensi dengan komplikasi dyspepsia sebesar 9,26%, hipertensi dengan komplikasi gastritis sebesar 8,33%, hipertensi dengan komplikasi asma sebesar 7,87%, dan hipertensi dengan komplikasi vertigo sebesar 6,02%. Jumlah kombinasi obat yang diberikan pada kasus hipertensi adalah 1 jenis obat sebanyak 86 pasien, 2 jenis obat sebanyak 95 pasien, 3 jenis obat sebanyak 24 pasien dan lebih dari 3 jenis obat sebanyak 11 pasien. Jenis obat yang digunakan meliputi: ACE-inhibitor sebanyak 131 pasien, antagonis kalsium sebanyak 105 pasien,  $\alpha_2$ -agonis sebanyak 80 pasien, diuretik sebanyak 38 pasien,  $\alpha$ -bloker sebanyak 6 pasien, vasodilator sebanyak 5 pasien, inhibitor adrenergik sebanyak 3 pasien dan  $\beta$ -bloker sebanyak 3 pasien. Cara pemberian obat untuk penderita hipertensi adalah secara oral sebanyak 371 obat dan penggunaan obat antihipertensi secara tepat dosis sebanyak 243 pasien, dosis yang lebih kecil dari pada dosis terapi sebanyak 126 pasien dan 2 kasus dengan dosis yang lebih.

Dari hasil penelitian, perlu dilakukan pemantauan penggunaan obat pada penderita untuk mewujudkan tujuan pelayanan kesehatan di RSPN kepada masyarakat yaitu dengan mengupayakan pelaksanaan pemberian obat yang tepat, sehingga pengobatan kepada pasien dapat optimal.

## ABSTRACT

Hypertension is a disease with high morbidity occurs in community. There were 224 cases of hypertension in Panti Nugroho Hospital of Yogyakarta from January to June 2000. The study was aimed to observe the use of antihypertension drug applied to ambulatory patient in Hospital Panti Nugroho in periode of January to June 2000. The study was also aimed to identify what kind of hypertension, drug group, drug number, drug administration, and drug dose regimen given to hypertension patients.

As non experimental study, the study was designed as a descriptive, non analitical, and explorative. The study was conducted by analyzing the disease patern handled by Treatment Instalation of Hospital of Panti Nugroho, the use of drug, and all analysis data.

Ambulatory patient of hypertension cared in Hospital of Panti Nugroho from January to June 2000 consisted of : 34,41% hypertension without complication, 9,26% hypertension accompanied with dyspepsia, 8,33% hypertension accompanied with gastritis, 7,87% hypertension accompanied with asthma, and 6,02% hypertension accompanied with vertigo. Based on the number of drug used : 86 patients were given one kind of drug, 95 patients were given 2 kinds of drug, 24 patients were given 3 kinds of drug, and 11 patients were given more than 3 kinds of drug. Based on the drug group used : 131 patients were given ACE- Inhibitor, 105 patients were given Ca- antagonist, 80 patients were given  $\alpha$ 2- agonist, 38 patients were given diuretic, 6 patients were given  $\alpha$ - bloker, 5 patients were given vasodilator. Based on the drug administration : 371 drugs were given orally, 243 patients were treated with antihypertension drug at right dose of therapy, 126 patients were treated under dose, and 2 patients weretreated over dose.

The result of the study suggets that monitoring of drug use is impotant in realizing the goal of health service of Hospital of Panti Nugroho by applying right drug, to reach out an optimal treatment.